

## ABSTRAK

**Andri Fernando. 2016. “Penggunaan Bahasa Simbol Dalam Pola Interaksi Sosial Antara Pengedar dan Pemakai Narkoba. (Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Latar belakang dari penelitian ini ialah, manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Interaksi sosial merupakan kunci kehidupan bersama, didalam berinteraksi manusia juga dikenal menggunakan bahasa simbol. Pengedar dan pemakai narkoba melakukan aktivitas sosial berinteraksi menggunakan bahasa simbol. Bahasa simbol merupakan media atau perantara dalam hubungan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan teori interaksionisme simbolik yang dijelaskan oleh Herbert Blumer dapat menjawab pertanyaan tujuan pada penelitian ini. Menjelaskan bahwa Memandang masyarakat dibentuk oleh suatu pertukaran gerak tubuh dan bahasa (simbol) yang mewakili proses mental, vokal, gerakan fisik, dan ekspresi tubuh yang semua itu mempunyai maksud dan disebut dengan simbol. Dalam kasus ini, interaksi sosial yang berlangsung antara pengedar dan pemakai narkoba merupakan proses penyampaian dan penafsiran simbol melalui isyarat yang sudah menjadi kesepakatan, dan dipahami oleh para aktor yang dipakai dalam interaksi sosial antara pengedar dan pemakai narkoba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian interaksionisme simbolik. Teknik pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *Snowbal sampling* dengan jumlah informan 12 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles, dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa ada beberapa simbol yang digunakan oleh pengedar dan pemakai narkoba dalam pola interaksi sosial yaitu: *Pertama* bahasa verbal; (1). simbol meminta “*adoh tu*”; (2). Simbol mengajak dengan mengucapkan (CK); (3). Simbol nama-nama jenis narkoba; (4). simbol pihak berwajib dengan menyebut *panyakik*. *Kedua* bahasa non verbal; (1). Mengacungkan jari kelingking, dan jempol mempunyai makna mengajak mengkonsumsi narkoba jenis sabu-sabu; (2). Menggosokkan jari jempol dan telunjuk mempunyai makna mengajak mengkonsumsi narkoba jenis ganja; (3) Mengarahkan bibir ke depan serta menghela nafas berulang-ulang, mempunyai makna meminta narkoba. *Ketiga* , gestur tubuh pengedar dan pemakai narkoba.

**Kata Kunci: Bahasa Simbol, Interaksi Sosial, Pengedar, Pemakai, Narkoba**